

Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Pilihan Karir dan Peningkatan Kualitas Diri terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang)

Hana Dwi Fani Ariska¹, Dedy Djefris², Dita Maretha Rissi³

¹ Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, hanadwifani96@gmail.com

² Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, dedydjefris@pnp.ac.id

³ Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, ditamaretharissi@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Kata kunci:

Motivasi Pengetahuan Perpajakan,
Pilihan Karir,
Peningkatan Kualitas Diri,
Minat,
Brevet Pajak

Received : 8 November 2021

Accepted : 9 November 2021

Published : 1 Februari 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi pengetahuan perpajakan, pilihan karir, dan peningkatan kualitas diri terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang yang telah sepenuhnya menempuh mata kuliah Perpajakan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 131 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi pengetahuan perpajakan, pilihan karir, dan peningkatan kualitas diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan kepada mahasiswa akan pentingnya mengikuti brevet pajak sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja.

Pendahuluan

Tax Consultant adalah orang yang bertugas membantu wajib pajak dalam segala sesuatu yang berhubungan dengan pajak. *Tax Consultant* memiliki peran yang cukup penting dalam perpajakan suatu negara, khususnya yang menganut *self-assessment*. Namun apabila dilihat dari jumlah konsultan pajak di Indonesia jumlah konsultan pajak di Indonesia masih sangat jauh dari kata ideal, padahal konsultan pajak memiliki peran yang sangat penting sebagai mitra otoritas perpajakan yang dapat membantu masyarakat dalam menyadarkan dan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai profesi konsultan pajak. Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum Perpajakan menyatakan bahwa wajib pajak dapat didampingi oleh seorang kuasa pajak yang dalam hal ini berurusan di bidang perpajakan. Seorang kuasa pajak yang menjadi *tax accountant* adalah seseorang yang minimal telah lulus brevet pajak A dan B.

Mahasiswa menjadi salah satu komponen yang mendukung pelaksanaan perpajakan sebab mahasiswa adalah generasi yang berpengaruh dalam meneruskan peran aparat perpajakan. Perguruan tinggi umumnya memiliki program studi akuntansi yang menyediakan mata kuliah perpajakan, namun adanya anggapan bahwa tuntutan kompetensi dalam akuntansi itu substansial, sehingga dalam mata kuliah perpajakan hanya menekankan pengetahuan dan wawasan undang-undang pajak serta bukan berfokus pada keterampilan teknik dalam masalah perpajakan. Kondisi ini berakibat terhadap kesanggupan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja, sehingga pelatihan dibutuhkan untuk mendukung kompetensi mahasiswa, seperti mengikuti pelatihan dalam bidang perpajakan yaitu brevet pajak. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah pengetahuan dan pemahaman mengenai tujuan dan manfaat brevet pajak agar bisa memberikan kesadaran bagi mahasiswa akuntansi terkait keutamaan mengikuti brevet pajak. Beberapa motivasi memiliki peran pada penentuan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak, yaitu seperti motivasi pengetahuan perpajakan, pilihan karir, serta peningkatan kualitas diri.

Penelitian ini termotivasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Aniswatin et al., 2020) yang berjudul Pengaruh motivasi pengetahuan perpajakan, karir dan kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak yang memperoleh hasil bahwa secara simultan dan parsial motivasi pengetahuan perpajakan, karir, dan kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Sarjono, 2011) menunjukkan bahwa motivasi kualitas, karir dan pengetahuan perpajakan tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti brevet pajak.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka peneliti bermaksud mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Aniswatin, Afifudin dan Junaidi pada tahun 2020 dengan judul **“Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Pilihan Karir, Dan Peningkatan Kualitas Diri Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi)”** tentang perpajakan dan minat mahasiswa dalam mengikuti pelatihan brevet pajak, penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu dorongan untuk mahasiswa kedepannya agar lebih banyak lagi mahasiswa yang berminat untuk mengikuti program brevet pajak bagi mahasiswa yang ingin berkarir atau mendapatkan hak profesi di bidang perpajakan khususnya di kampus Politeknik Negeri Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi pengetahuan perpajakan, pilihan karir dan peningkatan kualitas diri terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Aniswatin et al., 2020) mengambil objek penelitian di Fakultas Ekonomi Universitas Malang dan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan jumlah sampel sebanyak 80 responden, sedangkan penelitian ini mengambil objek di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang dengan jumlah sampel sebanyak 131 responden. Selain itu penelitian ini dilakukan pada tahun 2021.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampus Politeknik Negeri Padang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, menguji dan menganalisa suatu data berupa angka-angka. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang masih aktif kuliah program studi akuntansi Politeknik Negeri Padang yang memiliki kriteria telah sepenuhnya menempuh mata kuliah perpajakan yaitu mahasiswa angkatan 2017 dan 2018. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah secara non probabilitas yaitu *convenience sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data primer yang berupa kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang disajikan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data dari responden untuk mencapai tujuan dari penelitian. Berdasarkan kuesioner yang telah disebar kepada 139 orang mahasiswa jurusan akuntansi, terdapat 131 orang yang mengirimkan kembali kuesioner dan dapat digunakan untuk data sampel dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini terdapat variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang dimaksud yaitu motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi pilihan karir dan motivasi peningkatan kualitas diri. pengetahuan perpajakan, motivasi pilihan karir dan motivasi peningkatan kualitas diri dalam penelitian ini menjadi variabel independen yang akan menguji apakah berpengaruh atau tidak kepada variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.

Definisi operasional variabel adalah:

1. Motivasi Pengetahuan Perpajakan
Motivasi pengetahuan perpajakan merupakan sebuah pendorong dalam diri manusia guna memperoleh dan menambah ilmu pengetahuan dan keahlian terkait konsep ketentuan umum perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai dari subyek pajak, obyek pajak, tarif pajak, menghitung, mencatat dan cara melaporkan pajak terutang (Hidayati & Supriyati, 2008).
2. Motivasi Pilihan Karir
Sarjono (2011) menyatakan bahwa karir merupakan suatu keahlian atau sikap profesional seseorang di bidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi. Pilihan karir merupakan ungkapan diri seseorang, karena pilihan menunjukkan motivasi seseorang, ilmu, kepribadian dan seluruh kemampuan yang dimiliki. Karir dapat juga diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan perjalanan kerja seseorang sepanjang kehidupan kerjanya.
3. Motivasi Peningkatan Kualitas Diri
Menurut Sarjono (2011), motivasi kualitas diartikan sebagai dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuni sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Motivasi kualitas ini lebih mengarah kepada kompetensi yang dimiliki oleh seseorang untuk meningkatkan kemampuan terutama dalam bidang perpajakan, sehingga memiliki nilai tambah di mata perusahaan. Peningkatan kualitas mahasiswa tidak hanya didapatkan di pendidikan dalam perkuliahan, namun juga bisa dilakukan dengan pendidikan diluar perkuliahan seperti program brevet pajak.
4. Motivasi
Widiastuti dan Suryaningsum (2005) menyatakan bahwa motivasi sering kali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku didalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu.
5. Minat
Menurut Ikbal (2011) minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga diartikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan. Selain itu minat juga merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang.
6. Brevet Pajak

Sutrawati (2016) menyatakan bahwa Brevet Pajak diadakan untuk membekali para peserta dengan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang perpajakan. Brevet Pajak memiliki tingkatan sesuai dengan materi yang diajarkan. Brevet Pajak tingkat A diberikan kepada para konsultan yang telah menguasai kewajiban pajak orang pribadi. Brevet Pajak tingkat B diberikan kepada para konsultan yang telah menguasai kewajiban pajak badan. Dan Brevet Pajak tingkat C diberikan kepada para konsultan yang telah menguasai perpajakan internasional.

Hipotesis

- H1 : Motivasi pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak
- H2 : Motivasi pilihan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak
- H3 : Motivasi peningkatan kualitas diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas), uji hipotesis (analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji F dan uji t), serta diolah menggunakan aplikasi SPSS v 25.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Kampus Politeknik Negeri Padang Jurusan Akuntansi. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang masih aktif kuliah dan mahasiswa akuntansi yang telah sepenuhnya menempuh mata kuliah perpajakan yang terdiri dari 139 orang, 54 orang mahasiswa jurusan Akuntansi program studi DIV Akuntansi angkatan 2017 dan 85 orang mahasiswa D3 Akuntansi angkatan 2018. Penentuan sampel dalam penelitian ini secara non probabilitas yaitu *convenience sampling* dengan target minimal 100 orang dengan kriteria mahasiswa yang telah sepenuhnya menempuh mata kuliah perpajakan dan mahasiswa akuntansi yang masih aktif kuliah, yaitu mahasiswa tingkat akhir. Berdasarkan kuesioner yang telah disebar kepada 139 orang mahasiswa jurusan akuntansi, terdapat 131 orang yang mengirimkan kembali kuesioner dan dapat digunakan untuk data sampel dalam penelitian ini.

Hasil statistik deskriptif

Berikut tabel 1 menggambarkan hasil uji statistik deskriptif. Dari tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel motivasi pengetahuan perpajakan memperoleh nilai minimal sebesar 6 dan nilai maksimal 20 dengan rata-rata jawaban responden adalah 16,80. Sehingga dapat diketahui bahwa responden secara rata-rata menjawab setuju (3), artinya responden merupakan mahasiswa yang berminat untuk mengikuti brevet pajak.
2. Variabel motivasi pilihan karir memperoleh nilai minimal sebesar 11 dan nilai maksimal 20 dengan rata-rata jawaban responden adalah 16,10. Sehingga dapat diketahui bahwa responden secara rata-rata menjawab setuju (3), artinya responden merupakan mahasiswa yang berminat untuk mengikuti brevet pajak.
3. Variabel motivasi peningkatan kualitas diri memperoleh nilai minimal sebesar 12 dan nilai maksimal 20 dengan rata-rata jawaban responden adalah 17,10. Sehingga dapat diketahui bahwa responden secara rata-rata menjawab setuju (3), artinya responden merupakan mahasiswa yang berminat untuk mengikuti brevet pajak.
4. Minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak memperoleh nilai minimal sebesar 13 dan nilai maksimal 20 dengan rata-rata jawaban responden adalah 16,95. Sehingga dapat diketahui bahwa responden secara rata-rata menjawab setuju (3), artinya responden merupakan mahasiswa yang berminat untuk mengikuti brevet pajak.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Pengetahuan Perpajakan	131	6	20	16,80	2,733
Motivasi Pilihan Karir	131	11	20	16,10	2,382
Motivasi Peningkatan Kualitas Diri	131	12	20	17,10	2,225
Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak	131	13	20	16,95	2,121
Valid N (listwise)	131				

Sumber: Data Penelitian, diolah 2021

Hasil uji kualitas data

1. Hasil uji validitas

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa 20 item pernyataan atau pertanyaan dalam penelitian ini dinyatakan valid, yaitu dengan melihat nilai sig.(2-tailed) < 0,05.

2. Hasil uji reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, maka diperoleh hasil bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing variabel adalah diatas 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa semua indikator atau instrumen dalam kuesioner tersebut dinyatakan reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian.

Hasil uji asumsi klasik

1. Hasil uji normalitas

Dari tabel 2 dapat dilihat nilai monte carlo sig. (2-tailed) sebesar 0,072 lebih besar dari 0,05. Sehingga hasil uji secara statistik dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah terdistribusi normal dan model dalam penelitian ini memenuhi uji asumsi klasik normalitas tersebut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			131
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		1,23915408
Most Extreme Differences	Absolute		,112
	Positive		,091
	Negative		-,112
Test Statistic			,112
Asymp. Sig. (2-tailed)			,000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,072 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,065
		Upper Bound	,078

Sumber: Data diolah, 2021

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Pada tabel 3 dapat dilihat hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi pilihan karir dan peningkatan kualitas diri diatas 0,10 dan nilai dari VIF dibawah 10. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi linier tidak terjadi masalah multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,542	,932		2,728	,007		
	Motivasi Pengetahuan Perpajakan	,147	,053	,190	2,792	,006	,583	1,716
	Motivasi Pilihan Karir	,218	,056	,245	3,882	,000	,678	1,476
	Motivasi Peningkatan Kualitas Diri	,493	,065	,517	7,566	,000	,575	1,738

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak

Sumber: Data diolah, 2021

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser* dapat diketahui bahwa ketiga variabel independen yaitu motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi pilihan karir dan motivasi peningkatan kualitas diri memperoleh nilai signifikansi besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,342	,605		,566	,573
	Motivasi Pengetahuan Perpajakan	,004	,034	,014	,121	,904
	Motivasi Pilihan Karir	-,053	,036	-,154	-1,460	,147
	Motivasi Peningkatan Kualitas Diri	,080	,042	,217	1,892	,061

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data Diolah, 2021

Hasil uji hipotesis

1. Hasil analisis regresi linier

Berikut hasil analisis regresi linear berganda.

Tabel 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,542	,932		2,728	,007
	Motivasi Pengetahuan Perpajakan	,147	,053	,190	2,792	,006
	Motivasi Pilihan Karir	,218	,056	,245	3,882	,000
	Motivasi Peningkatan Kualitas Diri	,493	,065	,517	7,566	,000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda di atas, dapat dilihat persamaan regresi linier berganda, yaitu:

$$Y = 2,542 + 0,147X_1 + 0,218X_2 + 0,493X_3 + e$$

(1)

Berdasarkan persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta adalah sebesar 2,542, jika nilai motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi pilihan karir dan peningkatan kualitas diri dianggap tetap maka nilai dari minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak sebesar 2,542.
- 0,147 artinya variabel motivasi pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.
- 0,218 artinya variabel motivasi pilihan karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.
- 0,493 artinya variabel motivasi peningkatan kualitas diri berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.

2. Hasil uji koefisien determinasi

Tabel 6 menunjukkan bahwa hasil uji koefisien determinasi nilai *adjusted R²* yaitu sebesar 0,650 atau sama dengan 65%, maksudnya adalah pemilihan dalam variabel independen yaitu motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi pilihan karir dan motivasi peningkatan kualitas diri dapat dijelaskan oleh variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak (Y). Sedangkan sisanya 35% dapat diterangkan oleh variabel lain diluar penelitian atau dari ketiga variabel tersebut.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R²*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,812 ^a	,659	,650	1,25370

a. Predictors: (Constant), Motivasi Peningkatan Kualitas Diri, Motivasi Pilihan Karir, Motivasi Pengetahuan Perpajakan

Sumber: Data diolah, 2021

3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji signifikan simultan (uji F) pada tabel 7, dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 81,651 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 artinya adalah H1 (variabel independen) dalam penelitian ini diterima yaitu motivasi pengetahuan

perpajakan, pilihan karir dan peningkatan kualitas diri berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak (variabel dependen).

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	385,011	3	128,337	81,651	,000 ^b
	Residual	199,615	127	1,572		
	Total	584,626	130			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak
 b. Predictors: (Constant), Motivasi Peningkatan Kualitas Diri, Motivasi Pilihan Karir, Motivasi Pengetahuan Perpajakan

Sumber: Data diolah, 2021

4. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Berikut hasil uji parsial (uji) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,542	,932		2,728	,007
	Motivasi Pengetahuan Perpajakan	,147	,053	,190	2,792	,006
	Motivasi Pilihan Karir	,218	,056	,245	3,882	,000
	Motivasi Peningkatan Kualitas Diri	,493	,065	,517	7,566	,000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 8 dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak**
 Dari hasil pengujian uji t, diperoleh nilai uji t sebesar 0,2792 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi pengetahuan perpajakan dengan variabel minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. Koefisien regresi motivasi pengetahuan perpajakan dalam penelitian ini bertanda positif, sehingga dapat menunjukkan bahwa variabel motivasi pengetahuan perpajakan memiliki arah pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak dan H1 dalam penelitian ini dinyatakan dapat diterima. Serta dapat membuktikan bahwa mahasiswa yang mengikuti brevet pajak, maka akan mendapatkan pengetahuan perpajakan yang luas. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Kholis (2018) dan penelitian yang dilakukan oleh Lestari, dkk (2019).
 Oleh karena itu, dapat dilihat dari hasil penelitian ini bahwa mahasiswa akuntansi berminat untuk mengikuti brevet pajak tidak hanya untuk mendapatkan sertifikat tetapi juga untuk mendapatkan pengetahuan tentang perpajakan, memahami ketentuan umum dan tatacara perpajakan, serta untuk memahami sistem perpajakan yang berlaku sebagai bekal untuk menghadapi dunia kerja dan meningkatkan kompetensi mahasiswa akuntansi dalam sektor pajak.
- 2) Pengaruh Motivasi Pilihan Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak**
 Dari hasil pengujian uji t, didapatkan hasil bahwa nilai t untuk variabel motivasi pilihan karir sebesar 3,882 dengan nilai signifikan yaitu 0,000 kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi pilihan karir dengan variabel minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. Koefisien regresi motivasi pilihan karir bertanda positif, sehingga menunjukkan variabel motivasi pilihan karir memiliki arah pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak dan H2 dalam penelitian ini dinyatakan dapat diterima. Menurut Sarjono (2011), pilihan karir merupakan ungkapan diri seseorang karena pilihan menunjukkan motivasi seseorang, ilmu, kepribadian dan seluruh kemampuan yang dimiliki. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni, dkk (2017) dan Saifudin dan Bella Fazrine Darmawan (2020).
 Dari hasil penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mengikuti brevet pajak tidak hanya untuk mendapatkan pekerjaan dengan mudah, akan tetapi juga untuk bisa mendapatkan kesempatan promosi jabatan atau untuk mengikuti brevet pajak agar mencapai kedudukan yang lebih tinggi dalam pekerjaan serta dapat memperoleh kesempatan yang lebih baik.
- 3) Pengaruh Motivasi Peningkatan Kualitas Diri Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak**
 Motivasi kualitas berkaitan dengan keinginan seseorang dalam meningkatkan kualitas diri terutama dalam bidang perpajakan, sehingga dapat memiliki nilai tambah tersendiri di mata perusahaan, peningkatan kualitas mahasiswa tidak hanya didapatkan di pendidikan dalam perkuliahan, namun juga bisa dilakukan dengan pendidikan diluar perkuliahan seperti mengikuti brevet pajak. Berdasarkan hasil pengujian uji t, didapatkan hasil bahwa nilai t untuk variabel motivasi peningkatan

kualitas diri sebesar 7,566 dengan nilai signifikan yaitu 0,000 kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi peningkatan kualitas diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak dan H3 dalam penelitian ini dinyatakan dapat diterima. Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni, dkk (2017).

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa untuk menjadi seorang konsultan pajak, mahasiswa harus dapat bertindak sebagai ahli dalam bidang perpajakan, dengan mengikuti brevet pajak mahasiswa dapat meningkatkan kualitas sebagai lulusan akuntansi yang ahli dalam bidang perpajakan. Selain itu juga dapat meningkatkan keahlian dalam pengaplikasian ilmu perpajakan agar dapat menyelesaikan masalah kehidupan dan pada saat memasuki dunia kerja juga dibutuhkan lulusan akuntansi yang kompeten dan profesional.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Motivasi pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. bahwa mahasiswa mengikuti brevet pajak tidak hanya untuk mendapatkan pekerjaan dengan mudah, akan tetapi juga untuk bisa mendapatkan kesempatan promosi jabatan atau untuk mengikuti brevet pajak agar mencapai kedudukan yang lebih tinggi dalam pekerjaan serta dapat memperoleh kesempatan yang lebih baik.
2. Motivasi pilihan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. Hal ini berarti mahasiswa mengikuti brevet pajak tidak hanya untuk mendapatkan pekerjaan dengan mudah, akan tetapi juga untuk bisa mendapatkan kesempatan promosi jabatan atau untuk mengikuti brevet pajak agar mencapai kedudukan yang lebih tinggi dalam pekerjaan serta dapat memperoleh kesempatan yang lebih baik.
3. Motivasi peningkatan kualitas diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. Hal ini berarti bahwa dengan mengikuti brevet pajak mahasiswa dapat meningkatkan kualitas sebagai lulusan akuntansi yang ahli dalam bidang perpajakan selain itu juga dapat meningkatkan keahlian dalam pengaplikasian ilmu perpajakan agar dapat menyelesaikan masalah kehidupan dan pada saat memasuki dunia kerja juga dibutuhkan lulusan akuntansi yang kompeten dan profesional.

Saran

1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas objek penelitian kepada perguruan tinggi yang ada di Kota Padang dan tidak hanya terhadap mahasiswa akuntansi saja.
2. Penelitian selanjutnya disarankan dapat membandingkan bagaimana minat mahasiswa awal dan akhir dalam mengikuti brevet pajak.
3. Peneliti hanya menggunakan tiga variabel, penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambahkan variabel yang akan dijadikan variabel penelitian yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti brevet pajak.
4. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data menggunakan data primer berupa kuesioner, penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambahkan metode wawancara atau *interview* kepada responden.

Referensi

- Aniswatin, A., Afifudin, A., & Junaidi, J. (2020). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier, dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak. *E-Jra*, 09(02), 47–57.
- B. Sarjono. (2011). faktor-faktor yang mempengaruhi minat mengikuti program pendidikan brevet pajak di STIE Perbanas Surabaya. *The Insodesian Accounting Review*, 1–12.
- Benny dan Yuskar. (2006). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi di Padang). *Simposium Nasional Akuntansi IX*.
- Darmawan, Y. (2019). *Pengujian Terhadap Niat Mahasiswa Diploma III*. 22(2), 98–112.
- Dewi, I. F., & Setiawanta, Y. (2014). *Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Yang Sedang Mengambil Skripsi Terhadap Peminatan Karir Dalam Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro)*.
- Ferdiansyah, M. F., Diana, N., & Afifudin. (2020). E-JRA Vol. 09 No. 02 Februari 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 09(02), 47–57.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS. Universitas Diponegoro Edisi IV, Jakarta*.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Ed. Ke-8)*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hidayati, N., & Supriyati. (2008). *Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Persepsi Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak .pdf*.
- Ikbali, M. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Ppak: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Indrawati. (2009). MOTIVASI DAN MINAT MAHASISWA UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI

- (PPAk). *Pekbis Jurnal*, 1(2), 124–130.
- Indriantoro, N. dan B. S. (2002). Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. *BPPE*.
- Kholis, N. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak*.
- Larasari, B. B. dan A. Y. (2020). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi universitas jenderal achmad yani cimahi dalam mengikuti pelatihan brevet pajak*. 1–23.
- Lestari, I. (2014). *Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Ekonomi, Karir dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak: studi empiris pada beberapa perguruan tinggi negeri dan tiga perguruan tinggi swasta Jakarta* (Vol. 7, Issue 107082000808).
- Lestari, P. A., Yasa, I. N. P., & Herawati, N. T. (2019). Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Genesha untuk Mengikuti Brevet Pajak. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 10(2), 183–194.
- Lisnasari, R. N., & Fitriany. (2008). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi. *The 2nd Accounting Conference, 1st Doctoral Colloquium, and Accounting Workshop*.
- Prasetyo, E., Pranoto, S., & Anwar, S. (2016). *Pilihan berkarir di bidang perpajakan dengan minat mengikuti brevet pajak sebagai variabel intervening*. 1–25.
- Saifudin, S., & Darmawan, B. F. (2020). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Program Brevet Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa PTS Di Semarang Tahun 2019). *Jemap*, 2(2), 216. <https://doi.org/10.24167/jemap.v2i2.2269>
- Sarjono, B. (2011). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mengikuti Program Pendidikan Brevet Pajak Di Stie Perbanas Surabaya. *The Indonesian Accounting Review*, 1(01), 1. <https://doi.org/10.14414/tiar.v1i101.428>
- Sekaran. (2006). Penelitian Kausatif. *Penelitian Kausatif Berguna Untuk Menganalisis Pengaruh Antara Satu Variabel Dengan Beberapa Variabel Lainnya Yang Bertujuan Untuk Melihat Seberapa Jauh Variabel Bebas Mempengaruhi Variabel Terikat (Sekaran,2006)*.
- Sugiono P.D. (2014). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif.pdf. In *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Sugiyono. (2015). Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D , (Bandung: Alfabeta, 2015), 407 1. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*.
- Sunyoto, D. (2012). Teori, kuesioner dan analisis data sumber daya manusia (praktik penelitian). *Center For Academic Publishing Service*.
- Suryaningsum, W. &. (2005). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA). *Akuntansi & Manajemen*, 16, 67–77.
- Sutrawati, Y., Sirojuddin, B., & Fajriana, I. (2016). *Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Di Palembang Tentang Pajak dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Dibidang Perpajakan*. x, 1–13.
- Suyono, N. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNSIQ). *PPKM II*.
- Wahyuni, Purnamawati, & Sinarwati. (2017). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir dan Motivasi Sosial terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *E-Journal SI Ak*, 7(1).